

## ABSTRAKSI

Pada saat ini pertumbuhan ekonomi Indonesia cenderung mengalami perkembangan setiap tahunnya. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) saat ini menjadi tulang punggung pergerakan ekonomi Indonesia (Wahyu, 2018). Permasalahan yang ditemui pada pelaku UMKM Kelurahan Oesapa adalah dilihat dari banyaknya pelaku usaha yang menutup usaha maupun mengganti jenis usaha mereka. Hal tersebut mencerminkan bahwa UMKM di Kelurahan Oesapa belum sepenuhnya mengalami perkembangan dan keberhasilan. Salah satu hambatan perkembangan dan keberhasilan UMKM adalah kurangnya keterampilan dalam pengelolaan keuangan dan rendahnya tingkat literasi keuangan (Rizky, 2019).

Harus diakui bahwa Literasi keuangan sangat membantu masyarakat dan juga para pelaku UMKM dalam mengelola keuangan yang berkaitan dengan *budget* (anggaran), perencanaan simpan dana usaha dan juga keterampilan serta pengetahuan dasar terkait dengan keuangan usaha Anggreini (2015:3). Pengelolaan keuangan adalah proses merencanakan, mengorganisasikan, mengarahkan, dan mengendalikan keuangan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Hanafi, 2019).

Kinerja keuangan adalah presentasi yang dicapai perusahaan dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan tersebut (Sutrisno, 2009). Keuangan UMKM merujuk pada manajemen dan pengelolaan aspek keuangan dari Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Ini mencakup penanganan pendapatan, pengeluaran, serta perencanaan keuangan untuk mendukung keberlanjutan dan pertumbuhan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan pengelolaan keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM Kelurahan Oesapa. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Teknik pengumpulan data berupa pembagian kuesiner berskala *likert*. Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM Kelurahan Oesapa. Pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling* Pemilihan sampel ini sebanyak 30 sampel dengan kriteria Usaha Kecil dengan hasil penjualan bisnis setiap tahunnya antara Rp 300.000.000,00- Rp 2.500.000.000,00. Analisis data dilakukan dengan metode analisis regresi linear berganda menggunakan program IBM SPSS.

Hasil penelitian ini menunjukkan variabel literasi keuangan (X1) tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM Kelurahan Oesapa. Variabel pengelolaan keuangan (X2) memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM Kelurahan Oesapa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi kepentingan akademik yang kemudian dapat dijadikan sebagai acuan atau referensi untuk penelitian kedepannya.

***Kata Kunci: Literasi Keuangan, Pengelolaan Keuangan dan Kinerja Keuangan UMKM.***